

BAB V

PENUTUP

Sebagai rangkaian akhir dalam pembahasan skripsi ini akan disampaikan tiga sub bab yang meliputi, kesimpulan, saran-saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan Penerapan Manajemen Smescomart Dalam Peningkatan Ekonomi Pesantren (Analisis Pada Smescomart Koperasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Manajemen Alfamat Mranggen Demak) dapat penulis simpulkan bahwa:

Melalui pembentukan Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak yang bermitra dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) Alfamart, yang sistem manajemennya bukan menggunakan sistem manajemen Syari'ah, pondok pesantren AL-Mubarak telah melakukan sebuah transformasi besar dengan tidak menggunakan sistem syari'ah yang kebanyakan diterapkan dalam sebuah lembaga pondok pesantren.

Walaupun sistem yang digunakan bukan sistem manajemen Syari'ah, Smescomart koperasi pondok pesantren dalam praktik pengelolaan usahanya tetap berpegang pada aturan dan norma-norma Syari'at agama. Sistem manajemen menurut pengasuh pondok pesantren adalah sistem manajemen yang bersifat kesadaran. Yakni kesadaran untuk menjalankan tugas, tidak hanya karena pengawasan dari pimpinan tetapi juga kesadaran bahwa semua

tindakan ada pengawasan dari Allah SWT. Apapun bentuk sistem manajemennya semua tergantung pada pelaku yang menjalankan.

Sistem manajemen yang bersifat tertutup (*Closed Management*) yang digunakan oleh Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak adalah langkah yang dipilih sebagai perlindungan masalah intern perusahaan, yang masih dalam tahap berkembang.

Penerapan manajemen Smescomart koperasi pondok pesantren adalah sistem *franchising* (kerjasama manajemen atau waralaba) yang merupakan kerjasama manajemen untuk menjalankan perusahaan cabang atau penyalur. inti dari *franchising* adalah memberi hak monopoli untuk menyelenggarakan usaha dari perusahaan induk.

Berdasarkan ketentuan *franchising* tersebut, Smescomart koperasi pondok pesantren tidak bisa mengelola usahanya secara mandiri, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam hal berwirausaha dengan menggunakan berbagai atribut manajemen, yang biasanya diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar.

Pada akhirnya, Smescomart koperasi pondok pesantren hanya mengikuti saja berbagai aturan dan ketentuan dari mitra. dan pembentukan Smescomart yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pesantren melalui pengembangan koperasi pondok pesantren serta sebagai sarana pelatihan potensi para santri untuk menjadi *entrepreneurship* secara mandiri, hanya terealisasikan setengahnya saja.

Dalam hal peningkatan ekonomi pesantren, dari sistem penerapan manajemen Smescomart koperasi pondok pesantren, telah mampu menjadi pondasi perekonomian utama, yang mampu membiayai berbagai operasional pesantren, dari hasil keuntungan Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak. Roda perekonomian di pesantren juga dapat terus bergerak

Sebagai bentuk *franchising* (kerjasama manajemen atau waralaba), yang merupakan usaha mandiri. Yakni usaha yang dikelola tidak mungkin digabungkan dengan kegiatan usaha lainnya milik penerima waralaba atau *franchisee*. Artinya, Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak, tidak bisa ikut andil mendistribusikan barang atau produk yang dihasilkan sendiri. Sedangkan dalam hal pendistribusian barang dari gudang pusat *franchisor*, menjadi tanggungjawab Smescomart koperasi jika terjadi kehilangan barang atau kesalahan dalam penghitungan dana.

Ketentuan dalam *franchising* untuk memberikan bantuan berupa pelatihan bagi *franchisor*, juga menjadi tujuan dibentuknya Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak, yakni memanfaatkan sumber daya manusia yang terdapat pada pondok pesantren. Sasarannya adalah para santri, untuk bisa mendapat bekal ilmu berwirausaha secara mandiri dengan menggunakan teori-teori manajemen yang jelas dan nyata.

Namun pelatihan tersebut tidak dilakukan secara maksimal bagi para santri, karena dalam perekrutan karyawan Smescomart koperasi sepenuhnya

menjadi hak mitra, tidak bisa hanya mengandalkan rekomendasi Kiai. Melainkan mengandalkan potensi dan kualitas para santri, dalam menjalankan tanggungjawabnya dengan baik dan memenuhi standarisasi yang telah ditentukan oleh mitra.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengamatan mengenai Penerapan Manajemen Smescomart Dalam Peningkatan Ekonomi Pesantren (Anaisis Pada Smescomart Koperasi Pondok Pesantren AL-Mubarak Manajemen Alfamart Mranggen Demak), maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan penerapan manajemen dalam peningkatan ekonomi pesantren yang lebih baik dan benar, sesuai konsep ideal, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Smescomart koperasi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak, hendaklah senantiasa meningkatkan dan mengembangkan usaha koperasi pondok pesantren, yang berbentuk ritel modern yang sudah dirintis selama ini, koperasi pondok pesantren yang telah menjadi inkubator bisnis dengan mengandalkan pengalaman pesantren yang dapat ditularkan kepada masyarakat khususnya mereka yang berhubungan langsung dengan pesantren seperti masyarakat sekitar, masyarakat pengguna jasa pesantren maupun jaringan pesantren itu sendiri.
2. Pesantren di masa kini dituntut untuk berbenah, menata diri dalam menghadapi persaingan ilmu pengetahuan maupun pengelolaan

pendidikan seperti yang telah dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya. pondok pesantren harus mampu mengimbangi perkembangan zaman agar tidak dianggap kolot, terutama dalam hal pengembangan perekonomian pesantren. Khususnya bagi pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.

3. Pembentukan Smescomart koperasi pondok pesantren juga harus didukung oleh masyarakat sekitar, agar terjadinya perubahan dalam pembangunan perekonomian pesantren yang lebih baik, dapat terwujud dengan cepat dan jelas wujudnya.
4. Penerapan manajemen modern pada Smescomart koperasi pondok pesantren yang bukan menggunakan sistem manajemen Syari'ah, tidak akan mengurangi jati diri pondok pesantren sesungguhnya, dan tetap berpegang pada syari'at agama untuk menghindari perbuatan-perbuatan bathil yang dilarang agama.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji kami persembahkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan harapan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat serta dapat menambah khazanah keilmuan khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis sungguh sangat mengharap akan kritik dan saran yang bersifat membangun, hal ini tentulah demi perbaikan materi skripsi penulis.